

KISI KISI KOMPETENSI FISIKA UKG 2015

No	Kompetensi Utama	STANDAR KOMPETENSI GURU				
		KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	Indikator Esensial/ Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)		
a	b	c	d	e		
1	PFISIKA	20. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	20.1. Memahami konsep-konsep, hukum-hukum, dan teori-teori fisika serta penerapannya secara fleksibel	20.1.1. Konsep-konsep, hukum-hukum, dan teori-teori dijelaskan berorientasi pada bidang teknologi Informasi dan Telekomunikasi.		
				20.1.2. Konsep-konsep, hukum-hukum, dan teori-teori diterapkan berorientasi pada bidang teknologi Informasi dan Telekomunikasi.		
				20.2.1. proses berpikir fisika dalam mempelajari proses alam dijelaskan berorientasi pada bidang teknologi dan rekayasa..		
				20.2. Memahami proses berpikir fisika dalam mempelajari proses dan gejala alam.		
				20.2.1. proses berpikir fisika dalam mempelajari proses alam dijelaskan berorientasi pada bidang teknologi Informasi dan Telekomunikasi.		
				20.2.2. proses berpikir fisika dalam mempelajari gejala alam dijelaskan berorientasi pada bidang teknologi Informasi dan Telekomunikasi.		
			20.3. Menggunakan bahasa simbolik dalam mendeskripsikan proses dan gejala alam.	20.3.1. bahasa simbolik digunakan dalam mendeskripsikan proses alam		
				20.3.2. bahasa simbolik digunakan dalam mendeskripsikan gejala alam		
			20.4. Memahami struktur (termasuk hubungan fungsional antar konsep) ilmiah Fisika dan ilmu-ilmu lain yang terkait	20.4.1. struktur (termasuk hubungan fungsional antar konsep) ilmiah Fisika dijelaskan berorientasi pada bidang teknologi Informasi dan Telekomunikasi.		
				20.4.2. ilmu-ilmu lain yang terkait dengan fisika dijelaskan berorientasi pada bidang teknologi Informasi dan Telekomunikasi.		
			2		20.5. Bernalar secara kualitatif maupun kuantitatif tentang proses dan hukum fisika.	20.5.1. proses fisika dinalar secara kualitatif maupun kuantitatif berorientasi pada bidang teknologi Informasi dan Telekomunikasi.
						20.5.2. hukum fisika dinalar secara kualitatif maupun kuantitatif berorientasi pada bidang teknologi Informasi dan Telekomunikasi.
						20.6. Menerapkan konsep, hukum, dan teori fisika untuk menjelaskan fenomena biologi, dan kimia..
20.6.1. Konsep, hukum, dan teori fisika diterapkan untuk menjelaskan fenomena biologi						
20.6.2. Konsep, hukum, dan teori fisika diterapkan untuk menjelaskan fenomena kimia						

3			<p>20.7. Menjelaskan penerapan hukum-hukum fisika dalam teknologi terutama yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>20.8. Memahami lingkup dan kedalaman fisika sekolah</p> <p>20.9. Kreatif dan inovatif dalam penerapan dan pengembangan bidang ilmu fisika dan ilmu-ilmu yang terkait.</p> <p>20.10. Menguasai prinsip-prinsip dan teori-teori pengelolaan dan keselamatan kerja/belajar di laboratorium fisika sekolah.</p> <p>20.11. Menggunakan alat-alat ukur, alat peraga, alat hitung, dan piranti lunak komputer untuk meningkatkan pembelajaran fisika di kelas, laboratorium, dan lapangan.</p>	<p>20.7.1. penerapan hukum-hukum fisika dalam teknologi secara konvensional dijelaskan terutama yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>20.7.2. penerapan hukum-hukum fisika dalam teknologi secara modern dijelaskan terutama yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>20.8.1. <i>lingkup</i> fisika sekolah dijelaskan berorientasi pada bidang teknologi Informasi dan Telekomunikasi.</p> <p>20.8.2. <i>kedalaman</i> fisika sekolah <i>dijelaskan</i> berorientasi pada bidang teknologi Informasi dan Telekomunikasi.</p> <p>20.9.1. bidang ilmu fisika dan ilmu-ilmu yang terkait <i>diterapkan</i> secara kreatif dan inovatif berorientasi pada bidang teknologi Informasi dan Telekomunikasi.</p> <p>20.9.2. bidang ilmu fisika dan ilmu-ilmu yang terkait <i>dikreasikan</i> secara kreatif dan inovatif berorientasi pada bidang teknologi Informasi dan Telekomunikasi.</p> <p>20.10.1. prinsip-prinsip dan teori-teori pengelolaan belajar di laboratorium fisika sekolah dijelaskan berorientasi pada bidang teknologi Informasi dan Telekomunikasi.</p> <p>20.10.2. prinsip-prinsip dan teori-teori pengelolaan belajar di laboratorium fisika sekolah <i>diterapkan</i> berorientasi pada bidang teknologi Informasi dan Telekomunikasi.</p> <p>20.10.3. prinsip-prinsip dan teori-teori keselamatan kerja/belajar di laboratorium fisika sekolah <i>didiagramkankan</i> berorientasi pada bidang teknologi Informasi dan Telekomunikasi.</p> <p>20.10.4. prinsip-prinsip dan teori-teori keselamatan kerja/belajar di laboratorium fisika sekolah <i>dibangun</i> berorientasi pada bidang teknologi Informasi dan Telekomunikasi.</p> <p>20.11.1. alat-alat ukur, alat peraga, alat hitung <i>digunakan</i> untuk meningkatkan pembelajaran fisika di kelas, laboratorium, dan lapangan pada bidang teknologi Informasi dan Telekomunikasi.</p> <p>20.11.2. piranti lunak komputer <i>digunakan</i> untuk meningkatkan pembelajaran fisika di kelas, laboratorium, dan lapangan pada bidang teknologi Informasi dan Telekomunikasi..</p>
4			<p>20.12. Merancang eksperimen fisika untuk keperluan pembelajaran atau penelitian</p> <p>20.13. Melaksanakan eksperimen fisika dengan cara yang benar.</p>	<p>20.12.1. eksperimen fisika <i>dirancang</i> untuk keperluan pembelajaran pada bidang teknologi Informasi dan Telekomunikasi.</p> <p>20.12.2. eksperimen fisika <i>dirancang</i> untuk keperluan penelitian pada bidang teknologi Informasi dan Telekomunikasi..</p> <p>20.13.1. eksperimen fisika dilaksanakan untuk keperluan <i>pembelajaran</i> .</p> <p>20.13.2.eksperimen fisika dilaksanakan untuk keperluan <i>penelitian</i> .</p>

			20.14. Memahami sejarah perkembangan IPA pada umumnya, khususnya fisika dan pikiran-pikiran yang mendasari perkembangan tersebut.	20.14.1. sejarah perkembangan IPA khususnya fisika <i>dijelaskan</i> berorientasi pada bidang teknologi Informasi dan Telekomunikasi.
				20.14.2. pikiran-pikiran yang mendasari sejarah perkembangan IPA khususnya fisika dijelaskan berorientasi pada bidang teknologi Informasi dan Telekomunikasi.